

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM MASJID KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**

**A. Gambaran Umum Kabupaten Lombok Tengah**

1. Tentang Kabupaten Lombok Tengah

Kabupaten Lombok Tengah terletak pada posisi  $8^{\circ} 7' - 8^{\circ} 30'$  Lintang – Selatan dan  $116^{\circ} 10' - 116^{\circ} 30'$  Bujur Timur, membujur mulai dari kaki Gunung Rinjani di sebelah Utara hingga ke pesisir pantai Kuta di sebelah Selatan dengan beberapa pulau kecil yang ada disekitarnya.<sup>1</sup> Luas wilayah Kabupaten Lombok Tengah adalah 1.208,39 km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Utara : Gunung Rinjani
- b. Selatan : Samudera Indonesia
- c. Barat : Kabupaten Lombok Barat
- d. Timur : Kabupaten Lombok Timur

Wilayah Lombok Tengah yang membujur dari utara ke selatan tersebut mempunyai letak dan ketinggian yang bervariasi mulai dari nol (0) hingga 2000 meter dari permukaan laut. Berikut daftar nama kecamatan di wilayah Kabupaten Lombok Tengah:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Profil wilayah Lombok Tengah di situs Pemprov NTB

<sup>2</sup>*Ibid.*

No	Kecamatan	Kabupaten	Propinsi
1	Batukliang	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
2	Batukliang Utara	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
3	Janapria	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
4	Jonggat	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
5	Kopang	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
6	Praya	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
7	Praya Barat	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
8	Praya Barat Daya	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
9	Praya Tengah	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
10	Praya Timur	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
11	Pringgarata	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
12	Pujut	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat

## 2. Penduduk Kabupaten Lombok Tengah

Menurut data hasil sensus penduduk tahun 2000, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 745.433 jiwa (laki-laki 350.734 jiwa dan perempuan 394.699 jiwa) dengan *Sex Ratio* 89. Laju pertumbuhan sebesar 0.97%. Tingkat pertumbuhan merupakan kemajuan dari sebelumnya, yaitu 211% per tahun (periode 1970 - 1980) dan 1,64% per tahun (periode 1980 - 1990). Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten ini mencapai 617 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

## 3. Mata Pencaharian Masyarakat Kabupaten Lombok Tengah

Mengingat sebagian wilayah Kabupaten Lombok Tengah merupakan areal pertanian, maka sebagian besar penduduknya hidup

---

<sup>3</sup>Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah tahun 2008 menurut Biro Pusat Statistik (BPS) NTB.

sebagai petani. Secara keseluruhan, persentase pembagian penduduk di Kabupaten Lombok Tengah dari segi mata pencaharian adalah: pertanian 72%, industri 7%, jasa 7%, perdagangan 7%, angkutan 3%, konstruksi 2% dan lainnya 2%.

#### 4. Keadaan Sosial Keagamaan

Mayoritas masyarakat kota Kabupaten Lombok Tengah beragama Islam dengan keberagaman yang sangat baik. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya intensitas kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Keberagaman masyarakat juga dapat kita lihat dari organisasi masyarakat Islam yang ada di kota tersebut diantaranya *Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah* dan *Nahdlatul Wathan* yang masih eksis sampai saat ini.<sup>4</sup>

### **B. Gambaran Umum Masjid Di Kabupaten Lombok Tengah**

Mengingat Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari 12 Kecamatan, maka penulis mengambil satu (1) masjid dalam setiap kecamatan sebagai obyek penelitian sehingga berjumlah 12 mesjid. Pengambilan sampel masjid yang di jadikan objek penelitian ini di ambil dari masjid yang ada di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah, mengingat masjid ini merupakan masjid yang menjadi unggulan di setiap kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:

#### **1) Masjid Nurul Iman Kecamatan Praya**

##### a. Sejarah Masjid Nurul Iman Aikmual kecamatan Praya

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan H. Baihaqi, Imam Masjid Nurul Iman Aikmual Praya Lombok Tengah dan merupakan Koordinator Bidang Peribadatan dan Dakwah. 21 Januari 2011.

Masjid Nurul Iman yang terletak di Desa Aikmual kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Masjid ini dibangun pada tahun 1967 oleh tiga orang tokoh masyarakat yang sangat di segani oleh masyarakat desa Aikmual yakni; TGKH. Moh. Amin (alm), TGKH. M. Muharis (alm), TGKH. M. Ma'rif (alm)<sup>5</sup>. Beliau bertigalah yang pertama kali membangun masjid ini yang mana waktu itu masih menggunakan bahan yang sangat sederhana, hanya bertiangkan bambu, dan dindingnya yang hanya menggunakan *pagar*<sup>6</sup>, sedangkan atapnya menggunakan daun kelapa yang dianyam. Baru setelah tahun 1975 dilakukan perbaikan, namun roboh, sehingga dilakukan perbaikan lagi pada tahun 1998 sampai sekarang dengan lantai bertingkat 2, namun pada tingkat 2 masih belum dilanjutkan lagi pembangunannya.<sup>7</sup>

Masjid ini hanya menggunakan tingkat pertama saja dalam melaksanakan ibadah. Rencana melanjutkan pembangunan lantai dua masjid saat ini sudah mulai dijalankan, tetapi pembangunannya belum dapat direalisasikan. Hal ini tidak lepas dari tidak adanya dana untuk melanjutkan pembangunan tersebut. Selama ini pengurus masjid hanya mencari melalui infaq, shadaqah dan zakat dari kaum muslim kota kecamatan Praya.

b. Bangunan Masjid Nurul Iman Aikmual kecamatan Praya

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan H. Abd. Muin, tokoh masyarakat desa Aikmual , pada tanggal 22 Januari 2011.

<sup>6</sup> Masyarakat Lombok menyebutnya *pagar* yaitu sebuah anyaman dari bambu yang di kupas tipis kemudian dianyam sehingga berbentuk lembaran-lembaran bambu

<sup>7</sup> Wawancara dengan Muljan selaku ta,mir masjid Umul Iman Aikmual pada tanggal 22 Januari 2011.

Bangunan Masjid Nurul Iman Aikmual ini secara keseluruhan merupakan suatu bangunan yang berbentuk persegi dengan ukuran 22 m x 22 m. Adapun secara garis besar komponen-komponen Masjid Umul Iman Aikmual ini terdiri dari:

1. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat utama atau ruang dalam ini berupa ruang tertutup yang memiliki 2 ruang, ruang shalat untuk jama'ah laki-laki dan ruang shalat untuk jamaah wanita. Di dalam ruang shalat utama ini terdapat kelengkapan yang secara lazim terdapat pula di masjid-masjid lainnya yaitu *mihrab* sebagai tempat untuk imam dan *mimbar* sebagai tempat khatib berkhotbah pada salat Jum'at.

2. Tempat berwudlu bagi wanita dan pria

Tempat wudlu bagi wanita dan laki-laki ditempatkan di emper selatan yang di pisah dengan tembok antara laki-laki dan wanita di buat menjadi bangunan tertutup.

3. Pagar keliling dengan pintu gerbang

Dari empat sisi pagar keliling halaman Masjid Nurul Iman masih dalam keadaan utuh dan masih lengkap. Namun pada sisi bagian barat sudah tidak utuh, hal ini di karenakan bangunan ini sudah menyatu dengan Madrasah Darul Aminin Aikmual.

4. Manfaat lain masjid Umul Iman Aikmual

Masjid umul Iman Aikmual mempunyai kemanfaatan yang lain, yakni setiap malam senin selalu dipergunakan untuk *Hiziban Akbar* dan setiap malam jum'at di pergunakan untuk *barzanjian*.

## 2) Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Praya Tengah

### a. Sejarah Masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Tengah

Masjid Al-Muttaqin berada di kecamatan Praya Tengah, Masjid ini berbentuk persegi panjang dengan lebar 20 meter dan panjang 25. Menurut pengurus masjid, masjid ini dibangun oleh para sesepuh masyarakat pada tahun 1984.<sup>8</sup> Masjid ini terletak di sebelah utara dari kantor camat kecamatan Praya Tengah.

### b. Bangunan Masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Tengah

#### 1. Ruang shalat utama

Ruang shalat utama atau ruang dalam ini memiliki 2 ruang, ruang shalat untuk jama'ah laki-laki dan ruang shalat untuk jamaah wanitayang ditutup dengan tirai sebagai pemisah antara jama'ah laki-laki dengan jama'ah wanita. Di dalam ruang shalat utama ini terdapat kelengkapan yang secara lazim terdapat pula di masjid-masjid lainnya yaitu *mihrab* sebagai tempat untuk imam dan *mimbar* sebagai tempat khatib berkhotbah.

#### 2. Tempat berwudlu bagi wanita dan pria

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan H. M. Amin dan Aq. Marinah selaku pengurus dan ta'mir masjid, pada tanggal 5 Februari 2011.

Tempat wudlu bagi wanita ditempatkan di emper selatan *bangunan masjid* yang kemudian di buat menjadi bangunan tertutup. Bagi pria disediakan tempat wudlu di sisi utara masjid.

### 3) Masjid Al-Amanah Kecamatan Praya Barat

Masjid Al-Amanah terletak di desa MASjuring kecamatan Praya Barat. Masjid ini dibangun pada tahun 1989 oleh masyarakat kecamatan Praya Barat, setelah sebagian bangunan sudah dirasa tidak layak kemudian dilakukan perbaikan lagi pada tahun 1999.<sup>9</sup> Masjid ini berbentuk persegi panjang yakni memiliki luas 15 m x 21 m.

Adapun mengenai bangunan Masjid ini tidak jauh beda dengan masjid-masjid lainnya yakni ruang shalat utama yang khusus di peruntukkan untuk shalat berjama'ah. Dalam ruangan ini terdapat dua bagian yang dipisah oleh tirai warna putih yang menjadi ruangan-ruangan, yang mana ruang sebelah kanan digunakan untuk jama'ah laki-laki dan satunya lagi untuk jama'ah wanita. Dalam ruangan inipun terdapat *mihrab* yang dijadikan sebagai tempat imam dan juga mimbar sebagai tempat khatib berkhotbah ketika jum'atan.

Sebelah selatan bangunan masjid dijadikan sebagai tempat wudu' baik laki-laki dan wanita dengan dipisah hanya dengan tembok pembatas. Pagar dan gapura dari masjid ini sudah sebagian roboh, namun belum dilakukan perbaikan, mengingat terbatasnya dana.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan H. Mustafa pengurus masjid Al-Amanah pada tanggal 1 Februari 2011.

#### 4) Masjid Jami' Nurul Huda Kecamatan Praya Barat Daya

Masjid Jami' Nurul Huda terletak di kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Masjid ini dibangun pertama kali pada tahun 1960, kemudian dilakukan perbaikan pada tahun 1983, dan selanjutnya dilakukan perbaikan lagi pada tahun 2002.<sup>10</sup> Sekarang masjid ini memiliki ukuran dengan luas 20 m x 30 m. Bangunan Masjid Jami' Nurul Huda kecamatan Praya Barat:

##### a. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat utama masjid ini terdiri dari 2 ruangan, yakni ruang untuk jama'ah laki-laki dan ruang untuk jama'ah wanita. Dalam ruang inipun terdapat *mihrab* yang merupakan ruang untuk iman dan mimbar yang digunakan khatib ketika khotbah jum'at.

##### b. Tempat Wudu'

Terletak di sebelah selatan dari bangunan masjid ini. Tempat wudu' laki-laki dan wanita di gabung menjadi satu tempat namun dibatasi dengan tembok pembatas.

##### c. Menara Masjid

Masjid ini memiliki 2 buah menara yang megah yang memiliki tinggi 35m. Kedua menara tersebut berada di sebelah selatan dan utara masjid. Menara ini digunakan sebagai sekretarian kepengurusan masjid dan bagian puncak menara ini sebagai tempat pengeras suara.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan H. Hasbullah pengurus Masjid Jami' Nurul Huda kecamatan Praya Barat Daya pada tanggal 23 Januari 2011 jam 09.15 WITA



### 5) Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Praya Timur

Masjid Al-Muttaqin berada kecamatan Praya Timur. Masjid ini memiliki luas 17m x 21m, dibangun pada tahun 1998 oleh para tokoh masyarakat di kecamatan Praya Timur.<sup>11</sup> Bangunan Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Praya Timur:

#### a. Serambi Masjid

Masjid ini memiliki serambi yang berada de sebelah selatan bangunan masjid yang memiliki ukuran 5m x 6 m. Bangunan ini digunakan sebagai tempat musyawarah dan tempat istirahat.

#### b. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat utama pda masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Timur tidak jauh berbeda dengan masjid lain, yakni memiliki 2 ruang shalat untuk jam'ah laki-laki dan wanita. Bagian depan terdapat *mihrab* sebagai ruang imam dan tempat mimbar untuk khatib saat khotbah jum'at.

#### c. Tempat Wudu'

Tempat wudu' terdapat di sebelah selatan masjid atau sebelah barat bangunan serambi. Tempat wudu' baik laki-laki dan wanita tergabung manjadi satu bangunan saja.

### 6) Masjid Darul Hikmah Kecamatan Jonggat

Masjid Darul Hikmah terletak di desa Puyung kecamatan Jonggat. Masjid ini terletak di jalan utama bagian selatan yang menghubungkan

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan ta'mir masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Timur H. Abd. Syukur pada tanggal 06 Februari 2011 jam 12.15 WITA.

Kabupaten Lombok Tengah dengan Kabupaten Lombok Barat ( Mataram). Masjid ini sendiri memiliki ukuran 20m x 25 m, dibangun pada tahun 2003<sup>12</sup> oleh tokoh masyarakat desa Puyung. Bangunan Masjid Darul Hikmah Kecamatan Jonggat:

a. Ruang Shalat Utama

Masjid ini memiliki ruang shalat utama yang terdiri dari 2 ruangan yakni untuk jama'ah laki-laki dan jama'ah wanita. Pada ruangan ini juga terdapat *mihrab* dan mimbar.

b. Tempat Wudu'

Tempat wudu' terdapat di sebelah barat dari bangunan masjid ini, yakni sebelah selatan dari ruang mihrab untuk tempat wudu' jama'ah wanita sedangkan untuk jama'ah laki-laki terdapat di sebelah utara mihrab.

**7) Masjid Baiturrahim Kecamatan Pringgarata**

Masjid Baiturrahim desa Bagu merupakan salah satu masjid yang terletak di Kecamatan Pringgarata. Masjid ini terdiri dari 2 lantai dengan ukuran 21 m x 30 m, yang dibangun pada tahun 2001 oleh tokoh masyarakat setempat. Bangunan Masjid Baiturrahim kecamatan Pringgarata adalah sebagai berikut:

a. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat utama masjid baiturrahim terdapat 2 tempat, yakni pada lantai pertama (dasar) dan lantai kedua. Pada lantai dasar di

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan H. Sahlan selaku pengurus Darul Hikmah kecamatan Jonggat masjid pada tanggal 26 Januari 2011 jam 08.55 WITA.

bagi menjadi 2 ruangan yakni bagi jama'ah perempuan dan sebagian jama'ah laki-laki. Pada lantai dasar juga terdapat *mihrab* yakni tempat imam dan mimbar untuk khatib. Sedangkan pada lantai kedua secara keseluruhan digunakan bagi jama'ah laki-laki saja. Sebagai penghubung antara lantai dasar dan lantai dua dihubungkan dengan dua buah tangga yang terletak di luar bagian timur masjid.

b. Tempat Wudu'

Tempat wudu' pada bangunan masjid Baiturrahim kecamatan Ptinggarata ini terdapat di sebelah timur pojok selatan pagar bangunan masjid. Tempat wudu' laki-laki dan wanita dijadikan satu bangunan.

**8) Masjid Al-Huda Kecamatan Batukliang**

Masjid Al-Huda terletak di kecamatan Batukliang. Masjid ini terletak di jalan utama bagian utara yang menghubungkan Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Barat. Masjid ini dibangun pada tahun 1982, kemudian dilakukan perbaikan pada tahun 2001, dengan ukuran sekarang 20 m x 28 m.<sup>13</sup> Bangunan Masjid Al-Huda Kecamatan Batukliang:

a. Serambi Masjid

Masjid ini memiliki serambi yang terletak di samping utara, selatan dan timur masjid. Serambi ini dipergunakan sebagai tempat musyawarah, kegiatan mengajar ngaji anak-anak setiap sore dan ba'da maghrib, dan juga dipergunakan sebagai tempat istirahat.

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Aq. Maemunah ta'mir masjid Al-Abshar kecamatan Batukliang pada tanggal 30 Januari 2011 jam 10.30 WITA.

b. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat utama terdiri dari dua ruangan yang dipisahkan oleh satir sebagai pemisah jama'ah laki-laki dengan jama'ah wanita. Pada ruangan ini juga terdapat *mihrab* sebagai tempat imam dan mimbar untuk khatib.

c. Tempat Wudu'

Bangunan yang dijadikan tempat wudu' pada masjid ini terletak di sebelah utara bangunan masjid. Bangunan ini dibagi menjadi 2 ruangan, ruangan sebelah barat untuk jama'ah wanita dan ruangan sebelah timur untuk jama'ah laki-laki.

d. Pagar dan Gapura Masjid

Bangunan masjid ini memiliki pagar tinggi yang mengelilingi bangunan masjid. Pintu utama bangunan masjid ini terletak di sebelah timur dan selatan masjid. Bagian halaman sebelah timur bangunan masjid terdapat sebuah tugu kecil setinggi 5 meter yang menjadi air pancur yang indah.

**9) Masjid Al-Istiqomah Kecamatan Batukliang Utara**

Masjid Al-Istiqomah terletak di Desa Aikbuka' kecamatan Batukliang Utara. Masjid ini di bangun pada tahun 1992<sup>14</sup> oleh masyarakat Aikbuka'. Masjid berbentuk persegi panjang dengan ukuran 15 m x 20 m. Bangunan Masjid Al-Istiqomah kecamatan Batukliang Utara:

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan pengurus masjid Al-Istiqomah kecamatan Batukliang Utara H. L. Ma'mur pada tanggal 03 Februari 2011.

a. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat masjid ini terdiri dari 2 ruang shalat utama, yakni sebelah kiri digunakan bagi jama'ah wanita sedangkan sebelah kanan digunakan bagi jama'ah laki-laki. Pada ruang ini juga sebagaimana masjid-masjid pada umumnya terdapat *mihrab* yang menjadi tempat imam dan pada bagian kanan terdapat mimbar yang menjadi tempat khatib ketika khotbah jum'at.

b. Tempat Wudu'

Bagian timur pada bangunan masjid ini terdapat sebuah bangunan yang dijadikan sebagai tempat wudu' baik laki-laki dan wanita. Pada bangunan ini terdapat 2 buah kamar mandi untuk laki-laki dan satu lagi untuk wanita.

c. Kegunaan lain masjid Al-Istiqomah

Setiap hari masjid ini digunakan sebagai tempat menuntut ilmu belajar al-qur'an untuk anak-anak. Dan setiap ba'da subuh juga digunakan sebagai tempat pengajian (Ceramah) atau biasa di sebut dengan kultum.

## 10) Masjid Baiturrahim Kecamatan Janapria

Masjid Baiturrahim merupakan salah satu masjid di Kecamatan Janapria yang dijadikan sampel penelitian juga oleh penulis. Masjid ini memiliki bentuk persegi panjang dengan ukuran 15m x 23m dibangun pada tahun 1987 oleh tokoh masyarakat kemudian karena sudah banyak bagian bangunan yang sudah roboh dilakukan perbaikan lagi pada tahun

1999 oleh masyarakat Janapria<sup>15</sup>. Bangunan Masjid Baiturrahim Kecamatan Janapria adalah sebagai berikut:

a. Ruang Shalat Utama

Pada bangunan masjid ini memiliki ruang shalat utama yang terdiri dari dua bagian yang dibatasi dengan satir warna putih yang membagi antara jama'ah laki-laki dengan jama'ah wanita. Pada bagian depan terdapat *mihrab* dan mimbar untuk khatib.

b. Tempat Wudu'

Sarana yang dijadikan sebagai tempat wudu' terdapat sebuah bangunan yang terletak di sebelah utara bangunan masjid. Tempat wudu' laki-laki dan wanita dipisah, yakni bangunan bagian barat sebagai tempat wudu' jama'ah wanita, sedangkan bangunan bagian timur untuk tempat wudu' jama'ah laki-laki.

c. Kegunaan Lain Masjid Bitur Rahim kecamatan Janapria

Masjid Baiturrahim ini setiap malam jum'at di gunakan sebagai tempat untuk *hiziban*,<sup>16</sup> sedangkan setiap ba'da jum'atan diadakan pengajian umum.

## 11) Masjid Al-Hikmah Kecamatan Kopang

Masjid Al-Hikmah yang berada dekat dengan terminal Kopang dan kantor camat kecamatan Kopang. Masjid ini dibangun pada tahun 1998

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Aq. Efendi pengurus masjid Baiturrahim kecamatan Janapria pada tanggal 25 Januari 2011 jam 10.35 WITA.

<sup>16</sup> Membaca hizb, lantunan doa yang selalu dibaca oleh masyarakat Nahdlatul Watan.

oleh masyarakat kopang.<sup>17</sup> Bangunan dari masjid ini berbentuk persegi panjang dengan luas 19 m x 25 m. Bangunan Masjid Al-Hikmah kecamatan Kopang Lombok Tengah:

a. Serambi Masjid

Serambi ini terletak di setiap samping dari bangunan masjid ini yang digunakan sebagai tempat diskusi para pelajar juga di gunakan sebagai tempat belajar mengaji stiap selesai shalat maghrib, serta digunakan sebagai sarana istirahat bagi orang-orang yang dalam perjalanan untuk melepas lelah.

b. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat utama masjid ini terletak di tengah-tengah serambi masjid yang terdiri dari dua bagian untuk jama'ah laki-laki dan wanita. Juga terdapat *mihrab* dan sebuah mimbar.

c. Tempat Wudu'

Bangunan yang di gunakan sebagai tempat untuk wudu' dibagi menjadi dua tempat. Sebelah selatan bangunan masjid dijadikan tempat wudu' bagi jama'ah wanita, sedangkan bagian utara bangunan masjid sebagai tempat wudu' jama'ah laki-laki.

d. Kegunaan Lain Masjid Al-Hikmah Kecamatan Kopang

Masjid ini untuk setiap hari minggu digunakan sebagai tempat pengajian umum yang diadakan oleh pengurus masjid guna memperdalam pengetahuan tentang islam.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan H. M. Mushlih pengurus masjid Al-Hikmah kecamatan Kopang pada tanggal 4 Februari 2011 jam 12.05 WITA.

## 12) Masjid Baiturrahman Kecamatan Pujut

Masjid Baiturrahman salah satu masjid yang dijadikan obyek penelitian penulis. Masjid ini terletak di sebelah barat kantor camat kecamatan Pujut. Pengurus masjid Baiturrahman mengatakan masjid ini merupakan masjid tertua yang merupakan masjid yang pertama kali dibangun di Pujut pada 23 juli tahun 1968.<sup>18</sup>Masjid ini masih kelihatan sederhana dengan ukuran 10 m x 15 m dan hanya dilakukan perbaikan satu kali pada tahun 1998. Bangunan Masjid Baiturrahman Kecamatan Pujut Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

### a. Serambi Masjid

Masjid ini memiliki serambi yang terletak di samping kiri dan kanan. Serambi ini biasa digunakan sebagai tempat anak-anak belajar mengaji setaiiap hari selesai shalat ashar dan selesai shalat maghrib.

### b. Ruang Shalat Utama

Ruang shalat merupakan hal yang utama setiap bangunan masjid. Sebagaimana masjid yang lain, masjid ini juga mempunyai ruang shalat utama yang terdiri dari dua bagian yang hanya dipisahkan oleh satir yang memisahkan antara jama'ah laki-laki dengan jama'ah wanita. Pada ruang inipun terdapat *mihrab* dan mimbar.

### c. Tempat Wudu'

Tempat wudu' terletak dalam satu bangunan yang berada di sebelah utara bangunan masjid.Tempat wudu' baik laki-laki maupun

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan H. Moh. Suhaimi pengurus masjid Baiturrahmankecamatan Pujut pada tanggal 28 Januari 2011 pada jam 11.45 WITA.



wanita dijadikan satu tempat yang hanya dipisahkan oleh tembok pemisah setinggi 2 meter.

### C. Arah Kiblat Masjid Kabupaten Lombok NTB

Sejarah penentuan arah kiblat masjid di Kabupaten Lombok tengah tidak ada dalam catatan sejarah yang secara khusus, jelas dan tegas dalam memberikan penjelasan tentang metode penentuan arah kiblat Masjid di Kabupaten Lombok Tengah ini. Adapun arah kiblat untuk masjid di Kabupaten Lombok Tengah saat ini adalah:

#### a. Masjid Nurul Iman Kecamatan Praya

Masjid ini berada pada lintang  $-08^{\circ} 39' 03.03''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 17' 25.16''$ .<sup>19</sup> Masjid Nurul Iman Aikmual ini memiliki arah kiblat sebesar  $23^{\circ} 31' 3.38''$  dari arah barat ke utara atau azimuth kiblat  $293^{\circ} 31' 3.38''$  UTSB. Untuk saat ini masjid Umul Iman ini memiliki azimuth kiblat,  $289^{\circ} 3' 1.61''$  UTSB.

#### b. Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Praya Tengah

Masjid Al-Muttaqin ini terletak pada lintang  $-08^{\circ} 42' 23.46''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 16' 07.27''$ .<sup>20</sup> Dan untuk arah kiblat masjid ini adalah  $23^{\circ} 30' 10.6''$  dari barat ke utara atau azimuth kiblat  $293^{\circ} 30' 10.6''$  (UTSB). Saat ini masjid ini memiliki arah kiblat dari barat ke utara sebesar  $25^{\circ} 49' 45.5''$  atau azimuth kiblat  $295^{\circ} 49' 45.5''$  (UTSB).

---

<sup>19</sup>Data diperoleh dari GPS Garmin Asus tipe 350 tanggal 09 Januari jam 08.05 WITA

<sup>20</sup>*Ibid data GPS tanggal 09 Januari jam 09.40 WITA*

**c. Masjid Al-Amanah Kecamatan Praya Barat**

Masjid terletak pada lintang  $-08^{\circ} 45' 59.06''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 14' 05.34''$ <sup>21</sup> dengan arah kiblat  $23^{\circ} 32' 48.24''$  dari barat ke utara atau azimuth kiblat  $293^{\circ} 32' 48.24''$  (UTSB).

**d. Masjid Jami' Nurul Huda Kecamatan Praya Barat Daya.**

Masjid ini memiliki data astronomi lintang  $-08^{\circ} 44' 19.18''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 14' 37.71''$ <sup>22</sup> dengan arah kiblat untuk masjid ini adalah  $23^{\circ} 27' 16.92''$  dari barat ke utara atau azimuth  $293^{\circ} 27' 16.92''$  (UTSB).

**e. Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Praya Timur**

Pada masjid ini terdapat data astronomis dengan lintang  $-08^{\circ} 46' 44.21''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 22' 00.57''$ .<sup>23</sup> Masjid ini memiliki arah kiblat sebesar  $23^{\circ} 31' 12.39''$  dari barat ke utara atau memiliki azimuth kiblat sebesar  $293^{\circ} 31' 12.39''$  (UTSB). Untuk saat ini masjid ini memiliki arah kiblat  $26^{\circ} 44' 22.47''$  dari barat ke utara atau memiliki azimuth kiblat  $296^{\circ} 44' 22.47''$  (UTSB).

**f. Masjid Darul Hikmah Kecamatan Jonggat.**

Masjid ini berada dalam lintang  $-08^{\circ} 41' 01.10''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 14' 37.71''$ .<sup>24</sup> Azimuth kiblat untuk masjid ini sebesar  $293^{\circ} 35' 13.25''$  atau  $23^{\circ} 35' 13.25''$  dari barat ke utara. Untuk saat ini yaitu hanya  $20^{\circ} 44' 9.94''$  dari barat ke utara atau azimuth kiblat sebesar  $290^{\circ} 44' 9.94''$ .

---

<sup>21</sup>Ibid data GPS tanggal 10 Januari jam 10.43 WITA

<sup>22</sup>Ibid data GPS tanggal 09 Januari jam 14.21 WITA

<sup>23</sup>Ibid data GPS tanggal 10 Januari jam 08.11 WITA

<sup>24</sup>Ibid data GPS tanggal 10 Januari jam 11.24 WITA

**g. Masjid Baiturrahim Kecamatan Pringgarata**

Masjid ini berada pada lintang  $-08^{\circ} 37' 15.15''$  dan bujur  $116^{\circ} 11' 55.94''$ <sup>25</sup> dengan arah kiblat  $23^{\circ} 35' 13.25''$  dari arah barat ke utara (B-U) atau azimuth kiblat  $293^{\circ} 35' 13.25''$ . Saat ini masjid ini memiliki arah kiblat  $19^{\circ} 7' 11.48''$  dari barat ke utara.

**h. Masjid Al-Huda Kecamatan Batukliang**

Masjid untuk daerah ini memiliki lintang tempat  $-08^{\circ} 36' 54.17''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 18' 48.40''$ .

**i. Masjid Al-Istiqomah Kecamatan Batuklian Utara**

Untuk masjid ini terletak pada lintang – tempat  $-08^{\circ} 35' 17.07''$  dan bujur tempat  $116^{\circ} 20' 30.47''$ <sup>26</sup>, sementara arah kiblat untuk masjid ini adalah  $23^{\circ} 29' 50.09''$  atau azimuth kiblat untuk masjid ini adalah  $293^{\circ} 29' 50.09''$ . Untuk saat ini masjid ini memiliki arah kiblat hanya sebesar  $11^{\circ} 19' 44.92''$ .

**j. Masjid Baiturrahim Kecamatan Janapria**

Masjid ini terletak pada lintang –  $08^{\circ} 40' 19.25''$  dan bujur  $116^{\circ} 20' 07.23''$ ,<sup>27</sup> dengan kiblat untuk masjid ini adalah  $23^{\circ} 30' 39.94''$  dari barat ke utara atau azimuth kiblat  $293^{\circ} 30' 39.94''$ . Saat ini masjid ini memiliki arah kiblat  $19^{\circ} 45' 23.19''$  dari barat ke utara.

---

<sup>25</sup>*Ibid data GPStanggal 10 Januari jam 13. 40 WITA*

<sup>26</sup>*Ibid data GPStanggal 10 Januari jam 15. 21 WITA*

<sup>27</sup>*Ibid data GPStanggal 11 Januari jam 12. 20 WITA*

**k. Masjid Al-Hikmah Kecamatan Kopang**

Masjid ini berada dalam data astronomis yakni berada pada lintang  $-8^{\circ} 37' 57.18''$ <sup>28</sup> dan berada pada bujur timur  $116^{\circ} 21' 03.42''$ , dengan azimuth kiblat untuk masjid ini  $23^{\circ} 30' 6.83''$ .

**l. Masjid Baiturrahman Kecamatan Pujut**

Masjid ini merupakan masjid yang berada di kecamatan Pujut Lombok Tengah. Masjid ini berada pada lintang  $-08^{\circ} 48' 11.77''$  dan bujur timur  $116^{\circ} 17' 34.52''$ .<sup>29</sup> Masjid ini memiliki arah kiblat sebesar  $23^{\circ} 32' 22.87''$  dari barat ke utara atau azimuth kiblat  $293^{\circ} 32' 22.87''$ .

**D. Pandangan Masyarakat Terhadap Pengecekan Arah Kiblat Masjid Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat**

Dalam melakukan wawancara untuk mengetahui respon masyarakat Kabupaten Lombok Tengah terhadap pengecekan arah kiblat masjid di Kabupaten Lombok Tengah saat ini. Penulis membagi wawancara dengan masyarakat Ampel menjadi 3 bagian :

1. Wawancara dengan pengurus atau ta'mir masjid
2. Wawancara dengan tokoh masyarakat Kabupaten Lombok Tengah
3. Wawancara dengan pelajar / mahasiswa Lombok Tengah

**1. Wawancara dengan Ta'mir atau Pengurus masjid**

Dalam wawancara ini, penulis mewawancarai para pengurus atau ta'mir masjid di setiap 12 masjid yang menjadi obyek penelitian penulis.

---

<sup>28</sup>*Ibid data GPStanggal 11 Januari jam 09. 06 WITA*

<sup>29</sup>*Ibid data GPS tanggal 11 Januari jam 15.19 WITA*

- a. Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Januari 2011 pada jam 13.15 WITA dengan pengurus Masjid Nurul Iman Kecamatan Praya Drs. H. Moh. Ma'ali, beliau mengatakan bahwa arah kiblat masjid khususnya masjid Nurul Iman sendiri di bangun berdasarkan bangunan masjid terdahulu yang sudah ditentukan oleh tiga tokoh yang sangat dihormati dan disegani yakni TGKH. Moh Amin, TGKH. M. Muharis dan TGKH. Moh. Ma'arif.<sup>30</sup>

Beliau memberikan apresiasi yang positif atas pengecekan arah kiblat masjid dan menerima hasil dari pengecekan arah kiblat tersebut. Beliau berkata dala bahasa NTB sambil tersenyaum “*Tiang jak terima' doang lamun araq sak dengan cek arah kiblat marak niki, senga' niki ilmu baru aran. Sengaq badeq dengan laeq aran araq bae taon keliru*”.<sup>31</sup>

- b. Hal senada pun di sampaikan oleh H. Abd. Hanan pengurus masjid Baiturrahim kecamatan Pringgarata saat wawancara pada tanggal 27 Januari 2011 di kediaman beliau yang berada di samping utara masjid. Beliau mengatakan pengecekan arah kiblat memang penting dilakukan mengingat kemungkin dulu dalam penentuan menggunakan metode dan alat yang kurang sesuai dan masih terdapat kekeliruan.
- c. Sedangkan dalam wawancara dengan ta'mir masjid Al-Amanah kecamatan Praya Barat H. Arifin pada tanggal 1 Februari 2011 mengatakan saya mendukung sepenuhnya atas pengecekan dan

---

<sup>30</sup>TGKH adalah singkatan dari Tuan Guru Kiai Haji yang merupakan sebutan bagi seorang ulama' di NTB.

<sup>31</sup> Maksudnya “*Kalau saya terima saja kalo ada pengecekan arah kiblat seperti ini, karena inikan ilmu baru namanya, namanya juga orang dulu pasti ada saja kekeliruan dalam menentukan arah kiblat.*”

pelurusan arah kiblat masjid, namun menurut saya arah kiblat merupakan keyakinan dalam hati kalau sudah berniat *mustaqbilal qiblati* ya sudah, yang penting niat tutur beliau, tapi lanjut beliau kalau memang arah dalam penentuan arah kiblat ada ilmu yang bisa tepat saya tambah senang bisa menambah keyakinan pada diri saya.

- d. Pada tanggal 06 Februari 2011 jam 12.15. penulis melakukan wawancara dengan ta'mir masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Timur H. Abd. Syukur. Beliau memberikan respon positif dengan adanya pengecekan arah kiblat ini. Beliau berkata “ selama ini yang *tiang* tahu tentang arah kiblat ya arah barat, karena selama ini banyak tamu di rumah yang tanya kalau mau shalat *mbe andang bat ni*.<sup>32</sup> Tapi sekarang *tiang* juga dapat ilmu baru, lanjutnya. Beliau juga menyatakan keinginannya untuk belajar ilmu falak supaya bisa menentukan arah kiblat di kemudian hari, kerena menurut beliau dahulu dalam pentuan arah kiblat masjid ini hanya mempergunakan perkiraan saja arah barat digeser sedikit ke kanan (utara).
- e. Wawancara dengan Aq. Maemunah ta'mir masjid Al-HudakecamatanBatukliang pada tanggal 30 Januari 2011 jam 10.30. dari sudut pandang beliu pribadi merasa senang dilakukan pelurusan arah kiblat. Beliau bilang selama ini saya kalau shalat selalu memiringkan badan lebih ke utara dari arah kiblat masjid ini, tidak tahu kenapa tapi itu keyakinan saya, banyak juga yang mengikuti, tapi

---

<sup>32</sup>*Tiang* adalah bahasa kromo sasak yang berarti saya.  
*mbeandang bat ni* artinya ini mana arah barat.

banyak juga yang mengarah seperti arah bangunan masjid. Mudah-mudahan setelah pengukuran ini mereka dapat mengerti bahwa arah kiblat masjid ini memang melenceng.

- f. Wawancara dengan pengurus masjid Al-Istiqomah kecamatan Batukliang Utara H. L. Ma'mur pada tanggal 03 Februari 2011. Beliau merasa kaget atas hasil pengecekan arah kiblat ini, beliau tidak menyangka akan sejauh ini kemelencengannya. Ini memang masjid yang dibangun oleh masyarakat sekitar di atas bangunan masjid lama yang dulu ditentukan dengan cara arah barat serong sedikit saja ke utara, kita tidak tahu kalo masih jauh lagi harus di serong. Beliau berkeinginan mengubah shaf shalat yang sekarang dengan arah hasil yang penulis teliti.
- g. Wawancara dengan H. Hasbullah pengurus Masjid Jami' Nurul Hudakecamatan Praya Barat Daya pada tanggal 23 Januari 2011 jam 09.15 WITA. Beliau memberikan apresiasi terhadap penelitian ini, beliau menyatakan kegembiraannya atas penelitian ini apalagi mengenai arah kiblat yang merupakan hal yang sangat penting agar tidak ada keraguan lagi dalam beribadah ungkap beliau. Beliau juga akan mengabarkan hasil pengecekan ini kepada jama'ah agar jama'ah juga tahu dan semakin mantap untuk menghadap sang pencipta. Hal ini karena dalam menetapkan arah kiblat masjid ini dulunya menggunakan kompas saja oeh KH. M. Shopwan (Almarhum, Tokoh Masyarakat).

- h. Wawancara dengan ta'mir masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Timur H. Abd. Syukur pada tanggal 06 Februari 2011 jam 12.15 di kediaman beliau sebelah barat masjid. Beliau juga tidak jauh beda dengan tanggapan yang lain juga merasa apresiatif sekali karena hal ini memang di rasa sangat berguna kemantapan dan ketenangan dalam melaksanakan rutinitas seharian dalam hal ibadah kepada Allah SWT. Hal ini menurut beliau sebenarnya sudah lama mendengar tentang ilmu falak, namun dalam aplikasi penentuan arah kiblat ini belum menemukan secara langsung, jadi ilmu ini ternyata bisa mengukur arah barat secara akurat dan sesuatu yang benar dan punya dasar pasti kita akan ikuti.
- i. Wawancara dengan H. M. Mushlih pengurus masjid Al-Hikmah kecamatan Kopang pada tanggal 4 Februari 2011 jam 12.05 WITA saat di temui di masjid menyatakan bahwa untuk melakukan pengecekan kembali terhadap masjid memang hal yang sangat penting dan perlu untuk di luruskan kembali. Beliau juga merasa senang sekali karena ternyata masjid Al-Hikmah ternyata tidak jauh melenceng dari kiblat yang sekarang yang kurang dari  $1^{\circ}$ . walaupun demikian ungkap beliau, arah ini akan kita ubah sesuai dengan hasil yang akurat dan punya landasan ilmu dan teori yang benar dan tepat, kerena sesuatu tanpa dasar ilmu pengetahuan pohon tanpa buah tidak ada hasilnya atau sudah pasti salah kalau hanya mengira saja.



- j. Wawancara dengan H. L. Moh. Suhaimi pengurus masjid Baiturrahmankecamatan Pujut pada tanggal 28 Januari 2011 pada jam 11.45 WITA. Penulis mewawancarai beliau langsung di rumah beliau yang berada di sebelah selatan masjid. Beliau mengungkapkan selama ini masjid ini memang belum pernah dilakukan pengecekan kembali arah kiblatnya sehingga saat pengecekan ini dilakukan beliau sangat mendukung sekali dan membantu dalam pengukuran. Pada saat pembangunan masjid ini juga tidak ada ketentuan pasti dalam penentuan arah kiblatnya, kita membangun masjid ini berdasarkan masjid Al-Muhajirin yang ada di desa sebelah. Dari hasil pengukuran ini beliau juga mengungkapkan kesedihannya atas kemelencengan ini dan akan berusaha memperbaiki shaf sebagaimana hasil dari pengukuran yang dilakukan penulis, karena ini merupakan ilmu yang manfaat dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.
- k. Wawancara dengan H. M. Amin selaku pengurus masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Tengah, pada tanggal 5 Februari 2011. Saat penulis temui beliau sehabis shalat zuhur di dalam masjid beliau merasa memang sudah seharusnya setiap masjid itu dilakukan pengukuran kembali arah kiblat untuk mengetahui seberapa jauh kemelencengan terhadap masji tersebut guna perbaikan kembali arah kiblat yang seharusnya. Beliau mendukung sepenuhnya jika ada orang yang melakukan hal serupa yakni melakukan pengecekan kembali arah kiblat untuk setiap masjid. Untuk hasil beliau menyatakan

kesediaannya untuk meluruskan, kerana sesuatu yang dilakukan oleh ahlinya pasti benar ungkap beliau.

1. Wawancara dengan H. Sahlan selaku pengurus Darul Hikmah kecamatan Jonggat masjid pada tanggal 26 Januari 2011 jam 08.55 WITA. Beliau juga mengungkapkan hal senada dengan tanggapan para narasumber yang pernah penulis wawancarai, beliau mengungkapkan rasa bangga atas pengecekan kembali yang dilakukan atas masjid Darul Hikmah ini, beliau juga bersyukur ada yang melakukan pengukuran semacam ini mengingat pengukuran terhadap kiblat masjid memang benar-benar sangat penting agar mantap dalam beribadah. Penentuan ini juga berdasarkan ilmu falak yang jarang-jarang orang mempelajarinya

## **2. Wawancara dengan tokoh masyarakat Kabupaten Lombok Tengah**

Dalam wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat yang ada di setiap kecamatan di Kabupaten Lombok tengah penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di sekitar masjid yang di teliti diantaranya:

- a. Ustadz H. Abd. Muin.

Dalam wawancara dengan beliau pada tanggal 23 Januari 2011 di kediaman sebelah barat masjid Nurul Iman kec Praya, beliau menyatakan sangat senang atas hasil pengecekan ini. Hal ini demi memantapkan lagi keyakinan kita dalam melakukan ibadah terutama ibadah shalat. Ini merupakan langkah yang baik, kalau bisa semua

masjid di NTB perlu dilakukan pengecekan kembali arah kiblatnya. Sebagai guru fiqh beliau merasa penentuan ini akan benar jika dilakukan dengan orang yang benar-benar menguasai ilmu tersebut. Jadi dalam pelurusan arah kiblat ini siap membantu sepenuhnya untuk meluluskan shaf masjid ke arah yang benar.

b. *L. Khaerudin*.<sup>33</sup>

Penulis Melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 25 Januari 2011 pada saat melakukan pengukuran di masjid Baiturrahim kecamatan Janapria. Beliau juga memberikan tanggapan positif atas pengecekan ini, beliau mengatakan “saya senang sekali ada ilmu yang seperti ini yang bisa menentukan arah kiblat hanya dengan bayang matahari saja, ini ilmu yang langka, saya saja baru pertama kali melihat yang demikian, paling dulu pernah ada tapi dia menggunakan kompas.”. untuk hasilnya kita akan melakukan perbaikan bersama dengan perbaikan terhadap shaf shalat yang selama ini kearah hasil ini.

c. Di masjid Al-Muttaqin kecamatan Praya Tengah penulis melakukan wawancara dengan *Mamiq* Wawan saat penulis selesai melakukan pengukuran di masjid ini pada tanggal 5 Februari 2011.<sup>34</sup> Beliau memberikan tanggapan atas hasil pengecekan terhadap masjid Al-Muttaqin ini bahwa kalau sudah kita ketahui ada yang lebih akurat dan dengan dasar ilmu yang kuat sudah menjadi kewajiban untuk dilakukan

---

<sup>33</sup>*L* adalah singkatan dari kata *Lalu* yang di peruntukkan untuk laki-laki, sedangkan untuk perempuan adalah *Bq*. singkatan dari kata *Baiq*, gelar ini di peruntukkan untuk mereka yang merupakan keturunan dari para bangsawan sasak di NTB.

<sup>34</sup>*Mamiq*, juga merupakan sebutan bagi orang yang merupakan keturunan para bangsawan di Lombok, sama halnya dengan *laludi* atas.

pelurusan arah kiblat sesuai dengan hasil yang sudah di ukur, itu akan menjadikan kita tenang dalam melakukan runinitas ibadah kita.

- d. Hal senadapun penulis temui saat melakukan wawancara di masjid Al-Amanah kecamatan Praya Barat dengan Aq. Malik. Beliau juga merespon atas hasil pengecekan yang sudah dilakukan ini bahwa sebagai jama'ah rutin masjid merasa kecewa atas pengurus masjid yang tidak melakukan pengecekan sebelumnya meski kemelencengannya hanya 1° saja tapikan sudah melenceng juga namanya, beliau berpesan agar segera melakukan perbaikan shaf shalat untuk masjid ini.
- e. Pada tanggal 23 Januari 2010 di masjid Jami' Nurul Hudakecamatan Praya Barat Daya, penulis melakukan wawancara dengan H. Amin Syukur, beliau mengungkapkan hendaknya pengukuran arah kiblat ini hal yang perlu agar tidak ada keraguan bagi jama'ah di masjid ini pengukuran ini sudah seharusnya kita ikuti kerena ada dasar pengukurannya.
- f. Untuk kecamatan Praya Timur yakni di masjid Al-Muttaqin, penulis mewawancarai Aq. Salman pada tanggal 6 Februari saat mengikuti proses pengukuran terhadap masjid ini, beliau menyatakan sangat apresiatif sekali atas pengukuran ini, hal ini untuk mengetahui arah yang sebenarnya, kita juga dapat gambaran kemelencengan arah kiblat atas arah kiblat yang sebelumnya, sehingga kita tidak menghadap yang salah lagi.

- g. Di kecamatan Jonggat yaitu di masjid Darul Hikmah pada tanggal 26 Januari 2011 saat selesai melakukan pengukuran di masjid ini penulis melakukan wawancara dengan H. Moh. Khalqi beliau menyatakan apresiasinya atas pengukuran yang dilakukan penulis beliau juga menyarankan hal serupa berupa pengukuran arah kiblat ini juga dilakukan terhadap masjid-masjid yang ada di Kabupaten Lombok tengah dan seluruh masjid yang ada di Nusa Tenggara Barat.
- h. Wawancara dengan Aq. Sahabudin warga sekitar masjid Baiturrahimkecamatan Pringgarata pada tanggal 27 Januari 2011 di serambi masjid saat selesai melakukan pengukuran arah kiblat untuk masjid ini, beliau memberikan respon positif terhadap hasil dari pengukuran yang dilakukan terhadap masjid Baiturrahim ini, beliau menyatakan pelurusan arah kiblat serta hasilnya harus disampaikan kepada para jama'ah masjid ini agar mereka bisa mengetahui arah kiblat masjid ini sebelumnya kemudian hasilnya serta jauh kemelencengannya.
- i. Pada tanggal 30 Januari 2011 selesai pengukuran atas masjid Al-Hudakecamatan Batukliang, penulis melakukan wawancara dengan seorang jama'ah yang rumahnya berada di samping utara masjid yakni H. Abd. Jalil, beliau juga yang membantu penulis dalam melakukan pengukuran terhadap masjid Al-Hudaini. Beliau juga menerangkan bahwa banyak juga masyarakat yang kurang yakin terhadap arah kiblat masjid yang sebelumnya, banyak jama'ah yang ketika shalat agak

memiringkan badan ke arah utara seikit, dengan hasil penelitian ini menambah keyakinan bagi jama'ah terhadap arah kiblat masjid yang seharusnya untuk masjid Al-Hudaini.

- j. Wawancara dengan *Papuq* Multazam di kediaman beliau sebelah selatan masjid Al-Istiqomah kecamatan Batukliang Utara pada tanggal 3 Februari 2011.<sup>35</sup> Dari hasil wawancara dengan beliau menghasilkan tanggapan positif juga, beliau menyatakan ilmu penentuan arah kiblat ini penting untuk dipelajari oleh pengurus masjid maupun *merbot* agar dalam pembangunan masjid selanjutnya ditempat lain tidak terjadi kemelencengan lagi.<sup>36</sup>
- k. Wawancara dengan masyarakat di sekitar masjid Al-Hikmah kecamatan Kopang pada tanggal 4 Februari 2011 penulis melakukan wawancara dengan H. Salimudin (tokoh agama) di kediaman beliau yang berjarak 50 m sebelah timur masjid. Beliau memberi respon bahwa dalam pengukuran arah kiblat memang perlu dengan ilmu dan alat yang akurat bukan dengan perasaan arah barat serong dikit ke utara, namun perlu dilakukan perhitungan yang pasti, dengan adanya pengecekan ini beliau menyatakan perlu melakukan perbaikan terhadap shaf shalat untuk masjid Al-Hikmah ini.
- l. Wawancara selanjutnya penulis mewawancarai seorang warga sekitar masjid saat setelah dilakukan pengecekan arah kiblat masjid Baiturrahman kecamatan Pujut yakni Aq. Jihadi (tokoh masyarakat),

---

<sup>35</sup> *Papuq* dalam bahasa Indonesia berarti kakek.

<sup>36</sup> *Merbot*, dalam bahasa Indonesia berarti ta'mir masjid.

dari wawancara dengan beliau yang berlangsung di dalam masjid Baiturrahman ini sesaat setelah pengukuran arah kiblat ini. Seperti narasumber yang lain beliau juga mengungkapkan kegembiraannya terhadap pengecekan kembali arah kiblat masjid Kabupaten Lombok tengah terutama di masjid Baiturrahman ini sendiri. Namun beliau mengungkapkan hasil pengukuran ini jangan sampai menjadi perpecahan antara masyarakat, namun biarlah mengikuti arah yang menjadi keyakinan masing-masing.

### **3. Wawancara dengan para pelajar/ mahasiswa yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.**

Penulis juga melakukan wawancara dengan pelajar/ mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Lombok Tengah.

- a. Wawancara yang pertama penulis lakukan dengan seorang mahasiswa UMM (Universitas Muhamadiyah Mataram) yang bernama Efendy. Dia berpendapat seharusnya ilmu ini harus menjadi ilmu *fardu kifayah* bagi setiap masyarakat di setiap desa, karena kalau sudah ada satu orang yang bisa, maka menggugurkan kewajiban yang lain, karena kita tahu bahwa ilmu ini sangatlah penting demi memantapkan kita dalam melakukan ibadah, biar kita juga merasa tenang. Dia juga mengungkapkan bahwa masyarakat lebih cenderung mempelajari ilmu-ilmu umum daripada ilmu yang seperti ini yang menurut mereka kurang srek, tapi pada kenyataannya ilmu ini sangatlah berguna bagi umat islam secara umum.

- b. Wawancara yang kedua penulis lakukan dengan Ela Wina Yusa mahasiswi IKIP Mataram. Dia memberikan tanggapan bahwa sudah seharusnya masyarakat NTB melakukan pelurusan arah kiblat kembali berdasarkan ilmu dan metode yang baru. “kalau ada ilmu yang lebih akurat kenapa tidak” tegas dia. Dia juga memberikan masukan supaya yang menjadi pengurus maupun ta’mir masjid harus bisa ilmu falak agar bisa menentukan arah kiblat seperti ini, bisa membuat jadwal shalat, dan bisa juga menentukukan awal bulan.
- c. Untuk wawancara ketiga, penulis lakukan dengan Nasri seorang mahasiswa Muhamadiyah Mataram. Dia berkomentar kalau memang rata-rata masjid yang ada di Lombok tengah melenceng sudah seharusnya diluruskan, kita tahu kan kiblat merupakan arah harus dituju ketika ibadah terutama shalat, kan sudah seharusnya hal ini diluruskan. Saya senang ada *semeton* yang melakukan penelitian di sini, karena itu sangat bermanfaat bagi masyarakat.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>*Semeton* dalam bahasa Indonesia berarti Saudara